

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA NASABAH  
BANK JATIM JEMBER DENGAN INKLUSI KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Penny Siska Bastarani

[cantikcimbrut5@gmail.com](mailto:cantikcimbrut5@gmail.com)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Karnadi

[karnadi@unars.ac.id](mailto:karnadi@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Randika Fandiyanto

[randika@unars.ac.id](mailto:randika@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*The research objective is to determine the effect of investment knowledge and financial literacy on investment decisions for customers of Bank Jatim Jember with financial inclusion as an Intervening variable. Abdurachman Saleh University, Situbondo. The sampling technique used in this study was simple random sampling using the Slovin formula with a tolerable error rate of 10% for 96 customers. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM)*

*The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that investment knowledge has a positive and significant effect on financial inclusion, financial literacy has a positive and significant effect on financial inclusion, investment knowledge has a positive and significant effect on investment decisions, financial literacy has a negative and insignificant effect on investment decisions, financial inclusion has a positive and significant effect on investment decisions, investment knowledge has a positive and significant effect on investment decisions through financial inclusion, financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions through financial inclusion.*

*Keywords: Investment Knowledge, Financial Literacy, Investment Decision, Financial Inclusion*

**1. PENDAHULUAN**

Saat ini setiap kalangan masyarakat Indonesia sudah umum melakukan kegiatan investasi dengan keinginan mempunyai kehidupan layak dan berkecukupan. Ketika seseorang berada pada usia produktif atau saat bekerja sampai dengan berkeluarga, orang akan memilih kebutuhan dan keinginan untuk membeli asset atau produk lainnya sebagai simpanan di masa yang akan datang sampai seseorang berada pada usia pensiun. Investasi dapat diartikan sebagai persiapan keuangan dengan pengorbanan sumber dana untuk membeli suatu produk yang dilakukan sekarang dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Keuntungan membeli produk

tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan di masa mendatang.

Salim (2015:7) menyatakan bahwa "Tujuan dari investasi yaitu peningkatan nilai kekayaan dalam mengantisipasi ketidakpastian. Kegiatan investasi juga harus dilakukan sesuai dengan hukum investasi". Terdapat tiga hukum investasi yaitu dana, waktu, dan suku bunga. Semakin besar dana yang seseorang investasikan, maka semakin tinggi *return* investasi yang akan didapatkan. Semakin lama seseorang melakukan investasi, semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan.

Menurut Efferin (2013:35) "Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk

mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya”. Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

Setyawan dan Wulandari (2020:45), berpendapat bahwa “Literasi keuangan adalah kegiatan individu dalam memperluas pengetahuan keuangan yang disertai dengan kemampuannya dalam hal pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi serta pemahaman akan kegunaan dan risiko dari berbagai produk finansial”. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016:91) “Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sutrisno (2018:20) berpendapat bahwa “Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai fakta, prinsip, konsep dan alat teknologi yang mendasari kecerdasan dalam menggunakan uang”.

Program Inklusi keuangan memiliki tujuan utama yaitu

mendorong pertumbuhan Inklusi melalui penurunan angka kemiskinan, peningkatan stabilitas sistem keuangan. Menurut Anwar & Amri (2017:34) “Inklusi keuangan adalah menyediakan jasa keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pembayaran pada tingkat harga yang mampu dibayar oleh seluruh pelaku ekonomi, terutama pelaku ekonomi berpendapatan rendah”. Rakhmindyarto dan Syaifullah. (2014:34) menjelaskan bahwa “Inklusi keuangan adalah suatu program perluasan akses layanan keuangan”. Program tersebut dimaksudkan untuk memperluas akses layanan jasa keuangan terhadap masyarakat secara luas dan menyeluruh dengan tujuan pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Ardiana, (2016) menyatakan “Inklusi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengakses macam-macam produk jasa keuangan yang dapat dijangkau sesuai kebutuhan yang diperlukan”. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan terkait pemahaman atas *financial awareness*, pengetahuan perihal berbagai macam layanan, jaringan serta fasilitas perbankan yang telah disediakan.

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan. Haming dan Basalamah (2016:87) mengemukakan bahwa “Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam

waktu yang akan datang”. Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa “Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu instrumen investasi untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang”.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Jember sebagai lokasi penelitian. Kota tersebut dikenal menjadi daerah yang mempunyai banyak industri dan UKM. Masyarakat daerah tersebut juga berpenghasilan tinggi, terbukti dengan meningkatnya UMR (Upah Minimum Regional) serta tingginya biaya hidup yang mengharuskan seseorang mampu dalam bertahan hidup dan mampu mengelola keuangan yang baik agar mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang. Mengelola keuangan yang baik salah satunya dengan mempunyai investasi di berbagai instrumen investasi yang memberikan keuntungan yang dapat digunakan dimasa depan.

Berdasarkan fenomena yang ada bahwa terdapat pada minat investasi masyarakat yang masih rendah yang terdapat pada data investor di galeri investasi Bank Jatim Jember padahal di dalam memulai berinvestasi tidak harus membutuhkan modal banyak. Selain itu, program edukasi webinar terkait dengan investasi yang sering dilakukan belum mendapat hasil yang maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah investor yang terdaftar pada galeri investasi yang ada di Bank Jatim Jember. Berdasarkan latar belakang, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh

Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Bank Jatim Jember dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*”.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Sartono (2015:1) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan adalah sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelanjaan secara efisien”.

### Pengetahuan Investasi

Efferin (2013:35) berpendapat “Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya”. Halim (2018:17) menyatakan bahwa “Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli”.

Kusmawati (2011:110) menyatakan bahwa Pengetahuan investasi adalah pengetahuan mendasar tentang investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk

pengetahuan investasi adalah mengetahui tujuan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian (*return*) investasi, hubungan antara risiko dengan tingkat pengembalian (*return*), instrument investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya. Menurut Sharpe, dkk (2015:91), adapun indikator pengetahuan investasi adalah Mengetahui tujuan investasi, Mengetahui tentang resiko investasi, Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi, Mengetahui instrumen investasi pasar modal.

#### Literasi Keuangan

Shaari, *et.al* (2013:280) mendefinisikan “Literasi keuangan sebagai kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengelola uang, dan berkomunikasi tentang pengalokasian sumber daya keuangan yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dan proses pengambilan keputusan ekonomi yang tepat”. Brigham dan Houston (2018:17) mendefinisikan “Literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial”. Menurut Soetiono dan Setiawan (2018:3) menyatakan bahwa literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Menurut penelitian Otoritas Jasa Keuangan (2016:4) “Literasi Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk

meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik”.

Indikator yang digunakan sebagai instrumen ini berdasarkan survei literasi keuangan yang dapat digunakan dengan latar belakang yang sangat berbeda di berbagai negara dengan melibatkan 30 negara dan indikator tersebut dikembangkan OECD pada survei kedua tahun 2016. OECD *International Network on Financial Education* (dalam Kusumaningtuti & Cecep, 2018:74)

- 1) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)
- 2) Perilaku keuangan (*financial behaviour*)
- 3) Sikap keuangan (*financial attitude*)

#### Inklusi Keuangan

Istilah inklusi keuangan merupakan istilah yang populer dikalangan masyarakat sebagai kontribusi keuangan untuk pembangunan berkelanjutan, akan tetapi tidak banyak yang paham akan istilah ini. Padahal dalam kehidupan sehari hari tanpa kita sadari sudah melakukan banyak kegiatan yang merupakan bagian dari inklusi keuangan. Durai dan Stella (2019:122) menyatakan bahwa “Inklusi keuangan adalah proses memastikan akses layanan keuangan dan kredit yang dapat diakses oleh golongan lemah dan berpenghasilan rendah dengan biaya yang terjangkau”. Gerdeva dan Rhyne (2012:6) mendefinisikan “Inklusi

keuangan merupakan kondisi pada saat seluruh masyarakat memiliki akses produk dan layanan jasa keuangan” Sementara itu, menurut Wahid (2014:54) “*Financial inclusion* merupakan rencana pembiayaan inklusif yang tujuan utamanya memberikan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah”. Otoritas Jasa Keuangan (2016:3) mendefinisikan “Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* atau OECD (2016:90) terdapat empat indikator. Indikator tersebut yang akan penulis gunakan dalam mengukur tingkat inklusi keuangan karena indikator yang dijadikan kuesioner tersebut sudah digunakan di beberapa negara dengan keadaan dan karakteristik responden yang berbeda. Pertanyaan dirancang dengan fokus pada:

- |                |       |
|----------------|-------|
| a.             | Tabu  |
| ngan/Investasi |       |
| b.             | Prod  |
| uk Pembayaran  |       |
| c.             | Prod  |
| uk Asuransi    |       |
| d.             | Pinja |
| man Kredit     |       |

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana

dana investasinya akan diinvestasikan. Haming dan Basalamah (2016:87) menyatakan bahwa “Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang”.

Halim (2018:13) menyatakan bahwa “Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang”. Haming dan Basalamah (2016:90) menyatakan bahwa “Investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau aktiva keuangan (saham obligasi, reksadana, wesel dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa akan datang”.

Tandelilin (2017:61) menyatakan bahwa “Hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara *return* dan risiko suatu investasi”. “Bentuk dan macam serta komposisi dari suatu investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang” (Astuti, 2014:77). Investor mempunyai dua sikap dalam mengambil keputusan investasi yaitu rasional dan irasional. Jogiyanto (2015:81) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

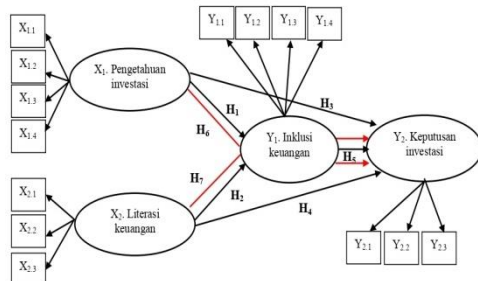
- 1) Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal

- 2) Men cari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan
- 3) Me mperbaharui pengetahuan tentang analisis saham

- H<sub>5</sub> : Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
- H<sub>6</sub> : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Inklusi keuangan.
- H<sub>7</sub> : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Inklusi keuangan

**Kerangka Konseptual**

Iskandar (2018:54) mengemukakan bahwa “Kerangka konseptual yaitu tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan.
- H<sub>2</sub> : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan.
- H<sub>3</sub> : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi
- H<sub>4</sub> : Sikap Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi

**3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2016:13) mengemukakan bahwa “Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan dengan atas dasar filsafat guna meneliti pada populasi maupun sampel”. Pada rancangan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada start, dilanjutkan dengan observasi yang terjadi di lapangan, dan studi pustaka yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari berbagai literatur ataupun mencari referensi guna melengkapi sumber rujukan serta mencari penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan variabel dalam penelitian. Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya pada tahap wawancara, dokumentasi dan penyebaran kuesioner kepada para nasabah Bank Jatim Jember. Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode uji validitas konvergen, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit*, uji koefisien determinasi, uji persamaan struktural dan uji hipotesis menggunakan Program Smart PLS 3.0..

### Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Jatim Jember yang berjumlah sebanyak 2.520 konsumen. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan pengambilan secara acak yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2016:92) dengan jumlah ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% (Umar, 2013:146). Penggunaan teknik yang dipilih adalah teknik *simple random sampling* yaitu para nasabah Bank Jatim Jember yang datang sebanyak 96 orang

### Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Obervasi
- Studi Pustaka
- Kuesioner

### Metode Analisa Data

#### Uji Validitas Konvergen

Menurut Ghozali (2018:25) “Validitas konvergen merupakan korelasi untuk menguji nilai *outer loading* dalam penelitian dengan menetapkan nilai 0,7 atau lebih besar maka dapat dikatakan valid. Apabila suatu output tersebut memberi nilai 0,7 atau lebih besar maka membuktikan bahwa indikator yang digunakan sesuai dengan kenyataan”. Menurut Ghozali (2018:25) “Validitas konvergen merupakan korelasi dengan menetapkan nilai AVE sebesar 0,5 terhadap suatu penelitian, bila nilai AVE memenuhi nilai 0,5 maka indikator dalam penelitian tersebut dapat dikatakan

valid karena telah memenuhi nilai AVE”. Nilai *outer loading* yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0,7 dan nilai AVE yang harus terpenuhi dalam penelitian ini minimal angka diatas 0,5.

### Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:38) “Reliabilitas merupakan suatu alat ukur dalam kuesioner terhadap indikator yang terdapat dalam penelitian. Variabel penelitian menunjukkan hasil reliabel dengan nilai *alpha* >0,70 apabila *alpha* <0,70 maka dapat diartikan tidak reliabel”. Uji reliabilitas penelitian ini dianalisis melalui program Smart PLS 3.0 untuk menguji data yaitu *crobanch alpha* dan *composite reliability* nilai yang telah ditetapkan >0,70 dikatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

Berikut penjelasan uji asumsi klasik penelitian ini:

#### Uji Multikolonieritas

Ghozali (2013:105) mengemukakan bahwa “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model struktural ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)”. Uji multikolonieritas dalam penelitian ini untuk menganalisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ghozali dan Ratmono (2013:80) menyatakan “Penelitian yang baik apabila tidak terjadi multikolonieritas dengan nilai *cut off* yang dipakai apabila tolerance lebih dari 10 dan VIF yang ditetapkan kurang dari 10”. Maka dapat disimpulkan bahwa model struktural yang baik tidak menghasilkan multikolonieritas, akan tetapi dalam penelitian ini

menggunakan nilai  $VIF < 5$  karena menggunakan analisis program Smart PLS 3.0.

### Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) menyatakan bahwa “Uji normalitas secara umum untuk mengetahui sebuah model persamaan struktural apakah normal atau melanggar aturan dalam normalitas yang terdapat dalam penelitian”. Uji normalitas dianalisis melalui program Smart PLS 3.0 untuk menguji nilai Excess Kurtosis atau Skewness. Menurut Ghozali (2018:28) “Untuk mengetahui nilai Excess Kurtosis normal dengan alpha 0,01 tidak menjauhi nilai tengah antara -2,58 hingga 2,58”. Berdasarkan teori tersebut dalam penelitian ini menggunakan nilai tengah yaitu antara -2,58 hingga 2,58.

### Uji *goodness of fit* (GOF)

Ghozali (2018:98) menyatakan bahwa “Uji *goodness of fit* dilakukan dengan tujuan untuk melihat fit indeks dari sebuah hasil sampel untuk mengetahui pengaruh kelayakan model”. Dalam penelitian ini Uji GOF dianalisis melalui program Smart PLS 3.0 untuk mengukur tiga fit indeks yaitu Standardized Root Mean Square Residual, Chi-Square dan Normed Fit Index, indeks tersebut dikatakan fit apabila konsep model struktural dalam penelitian ini didirikan sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Hair et. al (2018:176) mengemukakan bahwa “Secara umum fit indeks memiliki kategori yang harus terpenuhi untuk menguji model struktural tersebut agar dapat dikatakan sebagai fit model”.

### Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwa “Uji koefisien determinasi secara umum merupakan analisis dalam mengukur persamaan struktural dengan melihat nilai R-Square”. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini melihat hubungan antara konstruk variabel bebas dan variabel terikat setelah mengetahui hasil hipotesis. Uji koefisien determinasi untuk mengetahui suatu nilai seberapa besar R-Square pada variabel terikat, apabila nilai R-Square mengalami perubahan maka dapat diketahui seberapa dalam pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Ghozali (2013:36) mengemukakan bahwa “Analisis persamaan struktural adalah nilai koefisien regresi dengan tujuan guna menguji korelasi antar variabel terikat dengan data variabel yang dikumpulkan”. Inner model dapat dianalisis dengan menggunakan sistem bootstrapping melalui program Smart PLS 3.0 maka dapat ditemukan persamaan nilai koefisien regresi dengan menggunakan dua sistem output ialah *Path Coefficient* dan *Specific Indirect Effects*.

### Uji Hipotesis Penelitian

Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwa “Uji hipotesis pada dasarnya guna mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian apakah memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak. Uji hipotesis dilakukan guna menunjukkan seberapa dalam



variabel yang dipengaruhi atau mempengaruhi”. Uji hipotesis penelitian persamaan struktural dianalisis melalui program Smart PLS 3.0 bertujuan guna mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menguji menggunakan analisis bootstrapping sehingga diperoleh hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh secara langsung. Uji hipotesis melihat original sample apakah mengatakan pengaruh secara positif atau secara negatif dan menggunakan nilai P Value sebesar 0,05 untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antar variabel.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Data

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (“Bank Jatim”) didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

##### Uji Validitas Konvergen

Indikator	Pengetahuan investasi (X <sub>1</sub> )	Literasi keuangan (X <sub>2</sub> )	Inklusi keuangan (Y <sub>1</sub> )	Keputusan investasi (Y <sub>2</sub> )	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,936				Valid
X <sub>1.2</sub>	0,805				Valid
X <sub>1.3</sub>	0,906				Valid
X <sub>1.4</sub>	0,714				Valid
X <sub>2.1</sub>		0,871			Valid
X <sub>2.2</sub>		0,898			Valid
X <sub>2.3</sub>		0,798			Valid
Y <sub>1.1</sub>			0,930		Valid
Y <sub>1.2</sub>			0,851		Valid
Y <sub>1.3</sub>			0,934		Valid
Y <sub>1.4</sub>			0,908		Valid
Y <sub>2.1</sub>				0,946	Valid
Y <sub>2.2</sub>				0,838	Valid
Y <sub>2.3</sub>				0,860	Valid

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator (X<sub>1.1</sub>, X<sub>1.2</sub>..... Y<sub>2.4</sub>) yaitu lebih dari 0,7 dengan demikian dapat dinyatakan valid (angka berwarna hijau).

Variabel Penelitian	Average Varian Extracted (AVE)	Keterangan
X <sub>1</sub> Pengetahuan investasi	0,714	Valid
X <sub>2</sub> Literasi keuangan	0,734	Valid
Y <sub>1</sub> Inklusi keuangan	0,822	Valid
Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,779	Valid

Hasil *Average Varian Extracted (AVE)* diatas 0,5 (angka berwarna hijau), maka tidak ada item yang dikeluarkan. Hasil dari pengujian menunjukkan seluruh item dari instrumen dinyatakan valid untuk uji validitas konvergen

##### Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Cut Off	Keterangan
X <sub>1</sub> Pengetahuan investasi	0,865	0,7	Reliabel
X <sub>2</sub> Literasi keuangan	0,819	0,7	Reliabel
Y <sub>1</sub> Inklusi keuangan	0,927	0,7	Reliabel
Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,857	0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa nilai semua variabel dalam pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* nilainya > 0.70, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diujikan reliabel, sehingga dapat dilanjutkan untuk menguji model struktural.

**Uji Goodness Of Fit (GOF)**

	Saturated Model	Estimated Model	Cut Off	Keterangan Model
SRMR	0,113	0,113	$\geq 0,09$	Baik
Chi-Square	1.022,362	1.022,362	Diharapkan kecil	Baik
NFI	0,471	0,471	$\geq 0,05$ (mendekati angka 1)	Baik

Berdasarkan hasil penilaian kesesuaian Uji *Goodness of Fit* (GOF) dapat disimpulkan bahwa besarnya SRMR, *Chi-Square* dan NFI telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Selain itu, tingkat probalitas dari model tersebut signifikan sebesar 0,471 ( $p \geq 0,05$ ) sehingga model yang dianalisis telah memenuhi kriteria model yang baik / sesuai.

**Uji Koefisien Determinasi**

	R Square	R Square Adjusted
Y <sub>1</sub> Inklusi keuangan	0,399	0,386
Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,719	0,709

Berdasarkan hasil *R-Square* dapat diartikan bahwa Variabel Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) dan Literasi keuangan ( $X_2$ ) mempengaruhi Inklusi keuangan ( $Y_1$ ) sebesar 0,399 (39,9%) artinya mempunyai pengaruh cukup tinggi sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) dan Literasi keuangan ( $X_2$ ) mempengaruhi Keputusan investasi ( $Y_2$ ) sebesar 0,719 (71,9%) artinya mempunyai pengaruh tinggi sedangkan sisanya 28,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)**

**Uji Asumsi Klasik Normalitas**

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,464	-0,652	Normal
X <sub>1.2</sub>	5,905	-2,035	Normal
X <sub>1.3</sub>	0,886	-0,993	Normal
X <sub>1.4</sub>	4,770	-1,412	Normal
X <sub>2.1</sub>	-0,806	-0,076	Normal
X <sub>2.2</sub>	0,084	-0,239	Normal
X <sub>2.3</sub>	-0,741	-0,148	Normal
Y <sub>1.1</sub>	0,247	-0,863	Normal
Y <sub>1.2</sub>	1,464	-1,068	Normal
Y <sub>1.3</sub>	-0,307	-0,052	Normal
Y <sub>1.4</sub>	-0,204	0,009	Normal
Y <sub>2.1</sub>	0,496	-0,879	Normal
Y <sub>2.2</sub>	1,205	-0,788	Normal
Y <sub>2.3</sub>	-0,180	0,013	Normal

Uji normalitas dapat diketahui bahwa seluruh indikator dari setiap variabel memiliki nilai *skewness* dan *kurtosis* berada pada rentang nilai -2,58 sampai 2,58, hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang terdistribusikan dikatakan normal

**Multikolinieritas**

Variabel Penelitian	Pengetahuan investasi (X <sub>1</sub> )	Literasi keuangan (X <sub>2</sub> )	Inklusi keuangan (Y <sub>1</sub> )	Keputusan investasi (Y <sub>2</sub> )
X <sub>1</sub> Pengetahuan investasi			1,104	1,358
X <sub>2</sub> Literasi keuangan			1,104	1,358
Y <sub>1</sub> Inklusi keuangan				1,663
Y <sub>2</sub> Keputusan investasi				

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan investasi terhadap Inklusi keuangan memiliki nilai VIF 1,104 < 5,00, variabel Pengetahuan investasi terhadap Keputusan investasi memiliki nilai VIF 1,358 < 5,00, variabel Literasi keuangan terhadap Inklusi keuangan memiliki nilai VIF 1,104 < 5,00, variabel Literasi keuangan terhadap Keputusan investasi memiliki nilai VIF 1,358 < 5,00 sedangkan Inklusi keuangan terhadap Keputusan investasi memiliki nilai VIF 1,663 < 5,00. Penjelasan tersebut membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel,

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$= 0,391X_1 + 0,390X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3 X_1 + b_4 X_2 + e$$

$$= 0,332X_1 - 0,111X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5 Y_1 + e$$

$$= 0,690Y_1 + e$$

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 Y_1 + e$$

$$= 0,390X_1 - 0,168X_2 + 0,690Y_1 + e$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

$b_1 (0,391)$  : Koefisien regresi Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) untuk uji pengaruh terhadap Inklusi keuangan ( $Y_1$ ), artinya kenaikan variabel Pengetahuan investasi sebesar 1 (satu) satuan, maka Inklusi keuangan meningkat 0,391 satuan dengan asumsi variabel lain (Literasi keuangan) nilainya konstan.

$b_2 (0,390)$  : Koefisien regresi Literasi keuangan ( $X_2$ ) untuk uji pengaruh terhadap Inklusi keuangan ( $Y_1$ ), artinya kenaikan variabel Literasi keuangan sebesar 1 (satu) satuan, maka Inklusi keuangan meningkat sebesar 0,390 satuan dengan asumsi variabel lain (Pengetahuan investasi) nilainya konstan.

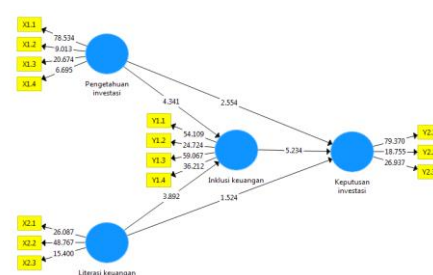
$b_3 (0,332)$  : Koefisien regresi Pengetahuan investasi

( $X_1$ ) untuk uji pengaruh terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ), artinya kenaikan variabel Pengetahuan investasi sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi meningkat sebesar 0,332 satuan dengan asumsi variabel lain (Pelayanan) nilainya konstan.

$b_4 (-0,111)$  : Koefisien regresi Literasi keuangan ( $X_2$ ) untuk uji pengaruh terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ), artinya kenaikan Literasi keuangan sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi menurun 0,111 dengan asumsi variabel lain (Pengetahuan investasi) nilainya konstan.

$b_5 (0,690)$  : Koefisien regresi Inklusi keuangan ( $Y_1$ ) untuk uji pengaruh terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ), artinya kenaikan variabel Inklusi keuangan sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi meningkat sebesar 0,690 satuan

### Uji Hipotesis Penelitian



Gambar 2. Hasil Uji model structural dengan Aplikasi Smart PLS

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X <sub>1</sub> Pengetahuan investasi -> Y <sub>1</sub> Inklusi keuangan	0,391	0,404	0,090	4,341	0,000
X <sub>2</sub> Literasi keuangan -> Y <sub>1</sub> Inklusi keuangan	0,390	0,390	0,100	3,892	0,000
X <sub>1</sub> Pengetahuan investasi -> Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,332	0,328	0,126	2,554	0,011
X <sub>2</sub> Literasi keuangan -> Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	-0,111	-0,107	0,073	1,524	0,128
Y <sub>1</sub> Inklusi keuangan -> Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,690	0,679	0,132	5,234	0,000

Hasil uji hipotesis penelitian (pengaruh tidak langsung) dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Smart PLS* yaitu sebagai berikut:

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X <sub>1</sub> Pengetahuan investasi -> Y <sub>1</sub> Inklusi keuangan -> Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,270	0,278	0,096	2,819	0,005
X <sub>2</sub> Pelayanan -> Y <sub>1</sub> Inklusi keuangan -> Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,269	0,258	0,063	4,284	0,000

Berdasarkan diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

**1. Pengetahuan investasi Terhadap Inklusi keuangan**

Pengetahuan investasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan (Y<sub>1</sub>). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,391) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **hipotesis ke 1 diterima**. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seseorang memiliki

pengetahuan investasi maka orang tersebut akan memahami *return* yang mungkin diterima sehingga memberikan rasa percaya diri untuk melakukan investasi. Dapat diinterpretasikan jika pengetahuan yang dimiliki nasabah terhadap surat berharga di pasar modal memadai, maka mendorong investor nasabah berinvestasi. Pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap hal tersebut dalam hal ini berinvestasi saham. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan.

**2. Literasi keuangan Terhadap Inklusi keuangan**

Literasi keuangan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan (Y<sub>1</sub>). Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,390) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **hipotesis ke 2 diterima**. Mengacu dari analisis tersebut diperlihatkan kebanyakan responden mempunyai pengetahuan yang baik dalam hal keuangan serta mempunyai pandangan bahwasanya pengetahuan tersebut termasuk faktor yang krusial dalam meraih kemakmuran. Berkaitan pada akses untuk pelayanan keuangan, hampir seluruh responden menyetujui bahwasanya ketersediaan dari bermacam produk keuangan,

misalnya pinjaman, tabungan, investasi, serta asuransi mampu yang ada di Bank Jatim Jember dapat mempermudahnya ketika menentukan produk manakah yang tepat untuk kebutuhannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Islamia *et.al* (2022) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan

### 3. Pengetahuan investasi Terhadap Keputusan investasi

Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ). Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,332) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,011 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ), dengan demikian **hipotesis ke 3 diterima**. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan dasar yang penting untuk memulai berinvestasi di pasar modal, dengan kemudahan yang serba ada di masa sekarang tidak menutup kemungkinan untuk mengakses segala informasi termasuk informasi tentang berinvestasi di pasar modal dapat dijangkau dengan mudah. Ditambah dengan semakin gencarnya usaha pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan edukasi yang menambah pengetahuan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengetahuan dasar mengenai investasi dapat memicu keputusan

untuk berinvestasi karena semakin memadai pengetahuan seseorang maka akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasanudin, *et al* (2021) yang menyatakan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi

### 4. Literasi keuangan Terhadap Keputusan investasi

Literasi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,111) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,128 ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ), dengan demikian **hipotesis ke 4 ditolak**. Hal ini memiliki arti jika variabel literasi keuangan semakin tinggi maka keputusan investasi pada investor akan mengalami peningkatan namun tidak secara signifikan. Pengetahuan seseorang terhadap pasar modal tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dipasar modal. Jika *financial literacy* dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh, yang disebabkan oleh kurangnya bekal pengetahuan yang dimiliki oleh investor dalam berinvestasi di pasar modal dengan tingkat resiko tinggi yaitu saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khanif (2022) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.

##### 5. Inklusi keuangan Terhadap Keputusan investasi

Inklusi keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ). Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,690) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Inklusi keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ), dengan demikian **hipotesis ke 5 diterima**. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses yang menjamin kemudahan dalam akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi, sehingga dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan merupakan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat khususnya dalam layanan jasa keuangan formal dengan mengurangi berbagai macam hambatan untuk mengaksesnya. Hal ini dapat diketahui karena akses-akses kedalam kredit permodalan secara otomatis akan membuka peluang usaha dan atau bias di manfaatkan untuk meningkatkan besaran investasi para pengusaha. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutejo (2021) yang menyatakan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.

##### 6. Pengetahuan investasi Terhadap Keputusan investasi Melalui Inklusi keuangan

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,270) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,005 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa. Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) secara signifikan tidak mempengaruhi Keputusan investasi ( $Y_2$ ) melalui Inklusi keuangan ( $Y_1$ ), dengan demikian **hipotesis ke 6 diterima**. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan tentang investasi sangat penting untuk investor dalam mengambil keputusan berinvestasi terutama nasabah Bank Jatim Jember. Sebelum melakukan minimal harus mempunyai pengetahuan dasar, karena pengetahuan dasar akan memudahkan nasabah untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian saat berinvestasi dan lain sebagainya. Sebagai investor pemula yang baru ingin terjun untuk berinvestasi, pengetahuan merupakan pondasi sekaligus modal untuk bergabung di dunia investasi saham di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan dan Sutejo (2021) yang menyatakan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.

##### 7. Literasi keuangan Terhadap Keputusan investasi Melalui Inklusi keuangan

Literasi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ) melalui Inklusi keuangan ( $Y_1$ ). Hasil uji hipotesis

ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,269) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa. Literasi keuangan ( $X_2$ ) secara signifikan mempengaruhi Keputusan investasi ( $Y_2$ ) melalui Inklusi keuangan ( $Y_1$ ), dengan demikian **hipotesis ke 7 diterima**. Hasil mediasi ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan keputusan investasi individu. Karena dalam melakukan keputusan investasi individu harus melakukan analisis yang baik agar dapat terhindar dari kerugian dalam beinvestasi. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang atau pemahaman seseorang mengenai konsep-konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Literasi keuangan merupakan pemahaman individu mengenai produk jasa keuangan dan juga pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan yang baik (*well literate*) dapat membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Islamia *et.al* (2022) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan dan Sutejo (2021) yang menyatakan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi..

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Inklusi keuangan ( $H_1$  diterima).

2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan ( $H_2$  diterima).

3. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi ( $H_3$  diterima).

4. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan investasi ( $H_4$  ditolak).

5. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi ( $H_5$  diterima).

6. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Inklusi keuangan ( $H_6$  diterima).

7. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Inklusi keuangan ( $H_7$  diterima).

Berdasarkan hasil analisa, pembahasan dan kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat di ajukan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perlu dukungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melihat pentingnya peranan literasi keuangan dan inklusi keuangan bagi generasi milenial untuk membuat sebuah program yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat mengenai wawasan keuangan seperti memberikan edukasi pada calon nasabah maupun nasabah layanan jasa keuangan mengenai produk jasa keuangan yang baru atau yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan harapan dapat membantu pengguna

jasa keuangan generasi milenial bisa melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan investasi yang efektif

2. Bagi Universitas Abdurachman saleh Situbondo

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya tentang manajemen keuangan sebagai bahan kajian dan di jadikan refrensi mengenai Pengetahuan investasi dan Literasi keuangan, Keputusan investasi dan Inklusi keuangan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan model-model penelitian terbaru yang berkaiatan dengan manajemen pemasaran serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini dan sebaiknya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anwar, K, dan Amri. 2017. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap PDB Indonesia. *Jurnal Ilmiah Buruh (JIM)* 2(3): 454–62.

Ardiana, M. 2016. Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Se SMK Se Kota Kediri. Volume. 4.(1).

Astuti, D. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia.

Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.

Durai, T., dan Stella, G. 2019. *Digital Finance and Its Impact on Financial Inclusion*, I6(1), 122-127

Efferin, S. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Gerdeva, A. & Rhyne, E. 2012. *Opportunities ond Obstacles to Financial Inclusion*. Center of Financial Inclusion at ACCION International No.12.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, I., dan Ratmono, D. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hair, Joe F, Ringle, C. M., Sarstedt, M., Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. 2018. *PLS-SEM : Indeed a Silver Bullet*. (January 2015), 37–41

Halim, A. 2018. *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Haming, M. dan Basalamah, S. 2016. *Studi Kelayakan Investasi*



- Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanudin, *et al* (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. Universitas Nasional Jakarta
- Husein, A.S. 2015 *Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (PLS) dengan smart PLS 3.0, Modul ajar* jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis unversitas Brawijaya
- Iskandar. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Islamia, A. *et.al.* 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo”. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
- Jogiyanto, H. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta
- Khanif, M.F. 2022. “Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)”.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Volume 1 (2) : 103-117.
- Kusuma, P. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Pengetahuan Investasi Pada UMKM di Bandar Lampung”. Universitas Tarumanagara
- Organization for Economic Co-operation and Development. (2016). *Students and Money Financial Literacy Skills for the 21st Century*.
- Otoritas Jasa Keuangan .2016. *Siaran Pers: OJK Berdayakan UMKM Melalui Literasi dan Inklusi Keuangan*.
- Rakhmindyarto dan Syaifullah. 2014. *Keuangan Inklusif dan Pengentasan Kemiskinan*. Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan
- Salim. 2015. *Hukum Investasi di Indonesia*, Cet. III, Rajawali Pers, Jakarta
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sharpe, Alexander, Bailey. 2015. *Investasi*. PT Intermasa, Jakarta, Edisi enam Jilid 1.
- Soetiono dan Setiawan. 2018. *Literasi Keuangan dan Inklusi*

- Keuangan Indonesia*, Cetakan ke 1, Rajawali, Depok.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo, D.A. 2021. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Malang". Universitas Brawijaya Malang.
- Sutrisno., 2018. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius
- Umar, H. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahid. 2014. *Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*. Kepustakaan Kampus Gramedia.
- Wulandari, A. D. and Iramani, R. (2014) 'Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi', *Journal of Business and Banking*, 4(1), p. 55